

**INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH KEPADA PESERTA DIDIK  
MELALUI PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
DI SMA NEGERI 1 WARU SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Ampel Surabaya



Oleh:

**ACHMAD YUSRIL YUSYAR YAHYA**

**D91216041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Yusril Yusyar Yahya  
NIM : D91216041  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya  
Alamat : Ds. Pabean Alas Tipis, No.48 RT 03/RW 02,  
Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo  
No.Telp : 085330589631  
Email : [bangyusyusyaryahya022@gmail.com](mailto:bangyusyusyaryahya022@gmail.com)

Dengan ini, menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "*Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah kepada Peserta Didik melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo*" yang merupakan tugas skripsi, adalah hasil karya tulis sendiri dan bukan plagiasi karya tulis orang lain. Apabila dikemudian hari terdapat pernyataan yang tidak dibenarkan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun yang ditetapkan oleh pihak fakultas.

Demikian surat ini Saya buat sebaik-baiknya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dan digunakan sebagaimana semestinya.

Surabaya, 16 April 2020



**Achmad Yusril Yusyar Yahya**  
NIM. D91216041

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **ACHMAD YUSRIL YUSYAR YAHYA**

NIM : D91216041

Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH KEPADA  
PESERTA DIDIK MELALUI PENCAK SILAT  
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI SMA  
NEGERI 1 WARU SIDOARJO**

Skripsi telah dibahas dan diperkenankan untuk diujikan.

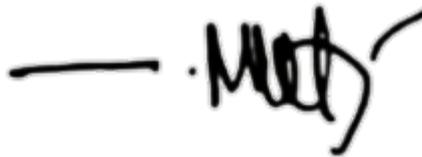
Surabaya, 23 November 2020

Pembimbing I



**Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag.**  
NIP. 197207111996031001

Pembimbing II



**Dr. A. Rubaidi, M.Ag.**  
NIP. 197106102000031000

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Achmad Yusril Y. Y.** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, Kamis 05 Agustus 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Achmad Zaini'.

Dr. Achmad Zaini, MA  
NIP. 197005121995031002

Penguji II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saiful Jazi'.

Dr. H. Saiful Jazi, M.Ag.  
NIP. 196912121993031003

Penguji III,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Achmad Muhibin Zuhri'.

Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag.  
NIP. 197207111996031001

Penguji IV,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rubaidi'.

Dr. Rubaidi, M.Ag.  
NIP. 197106102000031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Yusril Yusyar Yahya  
NIM : D912161041  
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI  
E-mail address : [bangyusyusyaryahya022@gmail.com](mailto:bangyusyusyaryahya022@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

« Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah kepada Peserta Didik melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo »

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Agustus 2021

Penulis

Achmad Yusril Yusyar Yahya

















positif maupun negatif. Begitu halnya dengan pendidikan, peran sekolah atau Lembaga Pendidikan sangat terbatas, apalagi di tambah penerimaan kuota peserta didik atau siswa yang di terima cukup banyak. Akibat meningkatnya bonus demografi hingga mencapai 15% tahun 2018 lalu.<sup>4</sup> Serta minimnya pengawasan dari pihak guru dan tenaga pendidik yang terlibat. Hal ini menyebabkan tidak efektifnya proses pendidikan di sekolah untuk membentuk siswa sebagai generasi bangsa yang cerdas *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ) serta *Spiritual Quotient* (SQ) dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa.<sup>5</sup>

Kita semua memahami tentang perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Khususnya perubahan-perubahan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan mengenai kurikulum pendidikan itu sendiri. Dimulainya di terapkannya kurikulum 1966 masa orde baru hingga KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 dalam pendekatan saintifik.<sup>6</sup> Perlu di ketahui mengenai konsep mendasar kurikulum 2013 sendiri yang di kurikulum sebelumnya yaitu sumber pengetahuan segalanya melalui seorang guru dan sekarang telah mengalami perubahan bagaimana sistem dan cara belajar siswa yaitu di tuntutan berfikir secara kritis mandiri dan inovatif, dengan pendekatan saintifik dan sumber pengetahuan bisa di lakukan di luar seorang guru, guru sendiri hanya menjadi fasilitator dalam proses belajar di kelas.

---

<sup>4</sup> Pembukaan pidato dalam pelantikan DPD GMNI sebagai gubernur Jawa Timur.

<sup>5</sup> Moh. Ahzar. *Meningkatkan Kecerdasan* (Kuala Lumpur: Zafar Sdn, 2016), 14.

<sup>6</sup> *Statement* Bupati Pamekasan “Diskusi Publik” dalam *Camping* Kader Jatim yang di selenggarakan Kapolda Jatim.











Dalam pencarian karya-karya mengenai Internaisasi nilai-nilai Ukhuwah Pencak Silat PSHT menemukan beberapa metode untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa dalam pembentukan karakter pribadi dan kepeduliaan antar sesama. Karya tulis yang memiliki keterkaitan dari pembahasan dengan topik yang akan dijadikan rujukan di dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1. Skripsi "*Pengaruh kegiatan Pencak Silat Persaudaraan setia hatiterate (psht) terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Surabaya*", Karya Muhammad Nur zakki, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas mengenai Presentase Kuantitas Pengaruh Pencak Silat PSHT dalam membentuk Akhlaq (karakter islami) pada peserta didik SMP Negeri 3 Surabaya sedangkan di dalam penelitian yang akan di buat lebih menekankan aspek ukhuwah dalam system pembelajaran pencak silat persaudaraan setia hati terate dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo.
2. Skripsi "*Penanaman Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pencak Silat (Studi Pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Sukaraja)*". Karya Herdina Kuntadini, Mahasiswa Progam Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam (Negeri) Surakarta. Skripsi ini membahas konsep study Organisasi PSHT secaa spesifik melalui ajaran penanaman kepribadian dalam meningkatkan Kepercayaan diri Remaja yang bermutu dan berkualitas di Kota Bengkulu





















Silat PSHT, Internalisasi nilai-nilai Ukhuwah kepada peserta didik melalui Pencak Silat PSHT di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo.

*Bab ketiga.* Memuat metodologi penelitian dan penyajian data. di dalam bagian ini membahas tentang paparan hasil penelitian, peneliti akan memaparkan tentang gambaran tempat atau obyek penelitian yang meliputi: sejarah sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, kegiatan pencak silat PSHT SMA Negeri 1 Waru di Sidoarjo.

*Bab keempat.* Memuat hasil penelitian dan pembahasan diskusi. Dimana membahas tentang pembinaan kegiatan pencak silat psht di SMA Negeri 1 Waru, bagaimana pembelajaran Pencak Silat PSHT, Proses internalisasi nilai-nilai Ukhuwah melalui pencak silat PSHT di SMA Negeri 1 Waru di Sidoarjo dan faktor pendukung serta penghambat di dalam proses internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Pencak silat PSHT di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo.

*Bab kelima.* Dalam bab ini peneliti memaparkan analisis hasil penelitian akan dijelaskan hasil analisis data yang sesuai dengan kondisi lapangan, kemudian data tersebut diproses sesuai metode yang telah ditentukan, sehingga bisa ditarik hasil kesimpulannya dan dapat diketahui hasilnya

*Bab keenam.* Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Setelah bab terakhir ini, penulis menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan referensi, serta semua lampiran-lampiran yang berhubungan dengan perjalanan penelitian ini. Demikian sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

































dalam melawan pemerintahan belanda merupakan semangat yang luar biasa. Di sebutkan juga bahwasanya pada tahun 1950 Ki Hadjar Hardjo Utomo, mendapat pengakuan dan penghargaan dari pemerintahan RI sebagai Pahlawan Perintis Kemerdekaan RI. Penghargaan ini di berikan tasa jasa beliau berjuang melawan belanda. Setelah wafatnya Ki Hadjar Hardjo Utomo kepemimpinan Persaudaraan Setia Hati Terate dilanjutkan oleh murid – murid beliau dan generasi penerus dari masa kemasa hingga sampai kini, diantara pemegang kepemimpinan setelah wafatnya Ki Hadjar Hardjo Utomo antara lain:

- a. Tahun 1950, ketua pusat oleh Mohammad Irsyad.
- b. Tahun 1974, ketua pusat oleh RM Imam Koesoepangkat.
- c. Tahun 1977 – 1984, ketua dewan RM Imam koesoepangkat dan Ketua Umum pusat oleh Badini
- d. Tahun 1985, ketua dewan pusat oleh RM Imam koesoepangkat dan ketua umum pusat oleh Tarmadji Boedi Harsono.

Karya monumental yang menjadi kebanggaan warga Persaudaraan Setia Hati Terate adalah pembangunan Padepokan Agung SH Terate yang berdiri diatas tanah seluas 12.290 M2, di Jl. Merak Nambangan Kidul Kota Madiun. Lengkap dengan sarana dan prasaran pendukungnya dan masih banyak lagi aset-aset yang di miliki organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate yang bernilai sangat penting untuk keberlangsungan jalanya organisasi. Adapun pada masa modern ini SH Terate merupakan organisasi yang paling banyak anggotanya serta

paling banyak peminatnya, terbukti setiap satu tahun sekali tepatnya pada bulan Suro atau Muharram ribuan anggota baru yang di wisuda dari berbagai pelosok nusantara, bahkan sampai dari luar negeri. Hal ini dapat di lihat banyaknya cabang yang berkembang, di bumi nusantara sendiri pada masa sekarang terdapat 236 cabang yang dan kurang lebih ada 10 cabang dari luar negeri.

Dari segi perkembangan Persaudaraan Setia Hati Terate tentunya telah banyak memberikan sumbangsih kepada bangsa Indonesia yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perjalanan para pendiri PSHT adalah nilai dan watak “Persaudaraannya” bagaimana dengan ajaran tersebut PSHT menjadi organisasi Pencak silat terbesar pengikutnya di Indonesia ini.

#### **b) Arti Bet Hati Bersinar**

Bet hati bersinar artinya adalah dimanapun adanya seorang Warga PSHT harus senantiasa dapat memberikan pancaran kasih sayang kepada setiap makhluk hidup, khususnya manusia (dulur-dulur wong Terate ), atau bahasa Jawanya "**Asih saponu padane tumitah**" (saling





## 4) Tangan kaki jinjit

Artinya dalam segala dalam segala tindak tanduk harus berhati-hati. Berhati hati dalam piker. Berhati-hati dalam kata dan berhati-hati dalam perbuatan. Inilah yang dikatakan nastiti ngati-ati.

## 5) Tangan menyilang

Suka menolong orang yang membutuhkan dan senang bergotong-royong. Menegakkan barang yang doyong dan meluruskan barang yang bengkok.

## 6) Dua jari ke atas

Melambangkan isi dunia ini ada dua yang saling membutuhkan. Misalnya, ada pria dan wanita, ada siang ada malam dan lain-lain. Dua jari juga melambangkan akan hubungan antara Al-Kholiq dengan makhluknya. Tuhan itu akan selalu dekat dan cinta atau mencintai manusia tetapi biasanya manusia yang menjauhinya. Oleh sebab itu seorang warga SH haruslah selalu dekat kepada Tuhanya dan selalu mensyukuri Rahmat-Nya maka rahmat tersebut akan lestari.

## 7) Dua jari menunjuk ke tanah

Artinya menunjuk kepada ibu pertiwi atau tanah air kita, kalua kita bisa hidup ini dari hasil ibu pertiwi. Misalnya makan, minum dan sebagiannya. Oleh sebab itu seorang warga SH haruslah diharapkan mempunyai kecintaan kepada tanah airnya.















## 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo

SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo berlokasi di sekitar kompleks Perumahan Wisma Tropodo telah berdiri sejak tahun 1991. Sekolah ini tergolong SMA yang bagus dan berintegritas. Dengan bapak I.K.Trioka Adnjana, BA selaku Kepala Sekolah pertama hingga tahun 1992. Pada awal berdiri, sekolah ini memiliki sarana para sarana sekolah yang sangat minim sekali dan terbatas. Hanya tersedia satu ruang kepala sekolah dan TU, satu ruang guru, dan tiga ruang kelas belajar dan satu lokal toilet siswa serta mushollah. Jumlah peserta didik yang mengajar 100 siswa ada 9 guru di bantu 2 tenaga kependidikan serta satu tukang kebun. Saat ini SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 16 kali.

## 3. Sarana dan Prasarana Sekolah

- Luas area 8.995 m<sup>2</sup>.
- Ruang Kepala Sekolah, Waka. Sekolah, Tata Usaha, Bendahara, Guru, Perpustakaan, BK, UKS, dan Server,
- Koperasi siswa, Kantin dengan kondisi sangat memadai.
- Ruang belajar terdiri dari 33 ruang kelas,
- 5 Laboratorium komputer, terdiri atas: Laboratorium Kimia, Fisika, Biologi, IPS, dan Ruang Seni.
- Semua ruang *full AC* kecuali kantin.
- Toilet siswa dan toilet pegawai dengan jumlah dan kondisi yang memadai.
- Fasilitas taman, wastafel dan gazebo.
- Semua ruang dilengkapi *wifi*, dan ada 66 titik kamera CCTV.

Dalam perkembangan tahun ke tahun SMA Negeri 1 Waru mendapatkan beberapa sejumlah prestasi integritas dari Kementerian Pendidikan Indonesia. Sejak ditetapkan Kurikulum Nasional yang dikenal sebagai Kurikulum 2013 atau K13, SMA Negeri 1 Waru sudah menjalankannya sejak awal tahun 2013, dengan berbagai capaian prestasi sebagai Sekolah Standar Nasional/SSN (2008-2014), menjadikan contoh Sekolah Model (2015), dan Sekolah Rujukan Nasional (2017-Sekarang).

Dalam proses kelulusan mereka para peserta didik akan melanjutkan studi lanjut ke Perguruan Tinggi Negeri mencapai presentasi 80% dan ditambah oleh yang masuk Perguruan Tinggi Swasta mencapai presentasi 10% dan hampir rata-rata 90% setiap tahun lulusan siap melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Adapun beberapa list nama kepala sekolah SMA Negeri 1 Waru dari awal berdiri hingga sekarang antara lain:

1. I.K. TriokaAdnajana, BA (1991-1992)
2. Dra. Sutra Menggang (1992-1993)
3. Marniti, BA (1993-1994)
4. Dra. Koestiari (1994-1996)
5. Abdul Mukti, BA (1996)
6. Drs. Hernowo (1996-1997)
7. Suparjo, BA (1997-1998)
8. Dra. Titik Sunarni (1998-2002)
9. Drs. Sulthon Hakim, M. Si (2002-2006)
10. Drs. H. Abd. Majid (2006-2008)





























atas seizin dan bimbingan oleh Allah Swt. Dalam konsep tersebut menjadikan salah satu cara awal untuk melakukan pembelajaran kepada peserta didik, bahwa sebelum kita melaksanakan latihan maka kita harus berserah diri kepada Allah swt. Selanjutnya makna Salam Persaudaraan adalah sebagai berikut :

Simbol dalam kehidupan bahwa menjadi makhluk Allah harus seimbang dalam kehidupan, artinya hubungan secara vertikal (manusia-Tuhan) dan Horizontal (Manusia-sesamanya) dan selanjutnya tangan berjabat kepada lawan yang artinya bahwa seluruh kehidupan ini ialah sambung menyambung dan bersaudara. Disini mengandung arti prinsip “tega larane ora tega patine” artinya setiap peserta didik akan merasakan sama sama rasa berjuang untuk berkompetisi kehidupan melainkan tidak lupa akan prinsip kemanusiaan atau memiliki rasa belas kasih dan tidak tega. Dalam proses ini memang menjadi sesuatu hal yang menarik. Mengapa demikian, pada umumnya Pencak silat akan bermula dari aliran atau dogma agama atau berbicara kultur dan madzab dari setiap lembaga yang menaungi. Misalnya Pagar Nusa berporos dalam ajaran klasikal oleh para ulama-ulama NU, Pencak silat Tapak Suci oleh lama-ulama Muhammadiyah, Persinas Asad oleh ulama-ulama LDII dan yang lain lain. Namun di SH Terate sungguh berbeda dan lebih kompleks di ajaran PSHT seluruh dasar ajaran yang berhubungan dengan norma etika dan budi pekerti menjadi satu rangkuman yang memiliki sisi religius tersendiri. Artinya berkiblat kepada Sangkang Paraning Dumadi (kembali kepada







Dari penjelasan secara teoritis dan empiris di atas tersebut bahwa peserta didik memang diharuskan untuk membentuk kepribadian yang sempurna, dimana selain proses pembelajaran dikelas secara saintifiik yang monoton, peserta didik juga mendapatkan pelajaran budi pekerti sehingga keseimbangan *hablimminallah* dan *hablumminnas* bisa terlaksana dengan baik.

#### **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah melalui Pencak Silat PSHT di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo**

Nilai-nilai ukhuwah merupakan salah satu dari sekian beberapa nilai maupun ajaran yang ada dalam PSHT. Penting untuk ditegaskan, ukhuwah dalam PSHT merupakan term vital, karena sesuai namanya, yakni Persaudaraan Setia Hati. Itulah sebabnya, PSHT menjunjung tinggi nilai dan selalu menempa anggotanya dengan ukhuwah, karena term ini menjadi ajaran dan nilai penting dalam perguruan.

Oleh sebab itulah, agar semua anggota PSHT yang dalam hal ini ialah siswa-siswa SMAN 1 Waru menjunjung tinggi nilai-nilai dan ajaran-ajaran tentang persaudaraan (ukhuwah), perlu kiranya dilakukan proses internalisasi agar nilai dan ajaran tersebut menyatu dan mendarah daging dengan para siswa.

Dilakukannya proses internalisasi adakalanya mudah, sekaligus adakalanya sulit untuk dilakukan. Hal itu disebabkan karena pada praktiknya, ada beberapa faktor pendukung sekaligus faktor penghambat proses internalisasi ukhuwah pada PSHT. Beberapa faktor pendukung sekaligus penghambat internalisasi ukhuwah secara lebih detail akan dijelaskan pada





Berdasarkan wawancara di atas, narasumber menjelaskan jika sebelum adanya PSHT di sekolah SMAN 1 Waru, ada banyak sekali problem peserta didik. Setiap hari guru BK SMAN 1 Waru disibukkan dengan penertiban perkelahian antar siswa. Kenakalan-kenakalan remaja lain seperti tawuran, bahkan bolos sekolah merupakan problem yang seakan-akan sudah menjadi makanan sehari-hari.

Kemudian, setelah adanya PSHT di SMAN 1 Waru, para siswa yang merasa sok jagoan serta para siswa yang nakal merasa sungkan dan tidak lagi berani mengganggu temannya. Perubahan ini yang diawali dengan kehadiran PSHT yang tentunya tidak lepas dari ajaran dan nilai persaudaraan di dalamnya menyebabkan siswa-siswa SMAN 1 Waru secara berangsur-berangsur, pelan tapi pasti mulai mengubah sikapnya. Para siswa yang tadinya sok jagoan serta suka mengganggu temannya yang lain akhirnya berubah menuju sikap yang lebih baik, yakni saling membantu dan berbelas kasih terhadap sesama.

Kemunculan rasa sungkan, belas kasih, dan sikap membantu satu sama lain pada akhirnya menumbuhkan nilai-nilai ukhuwah terhadap sesama. Walaupun hubungan ini lebih tepatnya bersifat timbal balik, dalam artian nilai-nilai persaudaraan yang ada dalam PSHT meniscayakan rasa sungkan, belas kasih dan sikap saling

























internalisasi nilai-nilai ukhuwah kepada peserta didik melalui Pencak Silat PSHT di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal pendukung nilai-nilai ukhuwah, di antaranya ialah antusiasme siswa untuk mengikuti PSHT, terinternalisasikannya *akhlak al-karimah* antar siswa, munculnya rasa sungkan, belas kasih, dan sikap membantu satu sama lain, sikap arif dan bijaksana, figur tauladan yang baik terhadap yang lain. Pada faktor eksternal pendukung nilai-nilai ukhuwah di antaranya ialah sarana dan prasarana, latihan alam, adanya materi kerohanian. Adapun faktor penghambat internalisasi nilai-nilai ukhuwah kepada peserta didik melalui Pencak Silat PSHT SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo terklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pada kategori faktor internal pendukung nilai-nilai ukhuwah, di antaranya ialah perizinan orang tua, ketakutan mengikuti pencak silat, salah niat dalam mengikuti PSHT. Terakhir, faktor penghambat eksternal yaitu masuknya bela diri import, seperti taekwondo dan lain-lain menjadi penghambat dari pada internalisasi nilai-nilai ukhuwah kepada peserta didik melalui Pencak Silat PSHT di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo.

## **B. Saran**

Bagi penelitian selanjutnya, alangkah lebih baik lagi jika internalisasi nilai-nilai ukhuwah yang ada dalam Perguruan Silat Setia Hati Terarte dibedah dalam suatu perspektif teoritis seputar internalisasi. Dalam hal ini, Penulis merekomendasikan teori konstruktivisme Peter L. Berger dan Thomas Luckman, di mana di dalamnya termuat seputar diskursus internalisasi.





Anonim, dalam artikel *Ini Bedanya Pencak Silat Indonesia dan Malaysia yang Baru Diakui UNESCO*, terhimpun dalam *website* Indozone.id pada tahun 2019. Diakses pada 14 Juni 2021 pukul 18.45 WIB.

Anonim, dalam artikel *Arti dari Pembukaan Persaudaraan Setia Hati Terate "PSHT"*, dalam *website* infopesilat.com pada tahun 2019. Diakses pada 20 Juni 2021 pukul 19.00 WIB.

Artikel berjudul *Persaudaraan Setia Hati Terate* dalam situs Wikipedia.org. yang di akses pada 14 Mei 2021 pukul 17.00 WIB

